

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian terpenting dalam perkembangan suatu bangsa yang lain ingin cepat maju adalah dengan menempuh jalur pendidikan. Pendidikan merupakan kewajiban setiap manusia untuk mengembangkan diri agar dapat hidup di tengah-tengah masyarakat, apabila diikuti dengan era modern yang menuntut semakin berkembangnya pendidikan menjadi suatu lembaga untuk menyalurkan proses pembelajaran dari para ahli ke masyarakat umum yang belum mengenal bangku pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU no. 20 tahun 2003 pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dimana mahasiswa mencoba memperoleh ilmu dan mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. Mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh dosen tentunya juga ingin mendapatkan suatu ilmu yang bermanfaat dan juga hasil perkuliahan tanpa mengalami kesulitan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki kewajiban menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan dimana bobot mata kuliah itu terdiri dari dua sks dan umumnya ditempuh pada saat semester tiga berlangsung.

Mahasiswa yang menempuh mata kuliah akuntansi perpajakan setelah mengikuti proses pembelajaran dengan dosen selama satu semester juga

diwajibkan mengikuti ujian semester Akuntansi Perpajakan. Soal ujian semester yang harus diselesaikan mahasiswa harus dijawab dengan tepat dan sesuai agar mahasiswa mendapatkan nilai ujian semester yang memuaskan. Materi Akuntansi Perpajakan yang begitu banyak harus dikuasai mahasiswa ketika mempersiapkan materi untuk ujian semester. Kenyataannya mahasiswa memperlihatkan perilaku yang kurang tepat dalam mengerjakan soal ujian semester dikarenakan mempunyai tindakan-tindakan yang salah dalam belajar. Fenomena ini tidak bisa dipungkiri oleh mahasiswa yang dalam kenyataannya tidak semudah sebagaimana yang dikatakan masyarakat cerdas, para ahli, ataupun orang yang sudah berpengalaman, akan tetapi dalam pelaksanaannya mahasiswa juga mempunyai kesulitan dalam belajar khususnya kesulitan dalam mempersiapkan dan mengerjakan soal ujian semester.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008:77) “kesulitan belajar yaitu keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya”. Keadaan masing-masing individu dalam kesulitan belajar tidaklah sama. Kasus peserta didik yang mengalami kesulitan belajar tidak dapat diatasi sendiri oleh peserta didik secara maksimal, oleh karena itu perlu adanya pihak lain yang mengatasi peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajarnya.

Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester Akuntansi Perpajakan bisa terjadi konsep dan hafalan materi yang begitu banyak tersebut tidak dikuasai mahasiswa secara maksimal. Mahasiswa yang sudah berusaha belajar dengan keras menjelang ujian masih juga mendapati kesulitan dalam mengerjakannya. Hal ini menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester dengan materi yang begitu banyak. Mahasiswa yang sama sekali tidak memahami konsep materi Akuntansi Perpajakan tidak dapat lagi bertanya kepada dosen atau siapapun karena sedang melaksanakan ujian.

Kesulitan mengerjakan soal ujian Akuntansi Perpajakan merupakan salah satu komponen kesulitan belajar mahasiswa, dimana aspek kognitif atau kemampuan kognitif sangat mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar. Aspek kognitif merupakan kemampuan dalam bidang pengetahuan, kecakapan, serta kemahiran yang dimiliki mahasiswa. Aspek kognitif adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan pengetahuan-pengetahuan dalam proses pembelajaran, mengikuti perkuliahan serta mengerjakan soal ujian semester. Kemampuan strategi kognitif menyebabkan proses berfikir dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang unik. Aspek kognitif yang dimiliki mahasiswa tersebut dapat mengarahkan mahasiswa kearah yang lebih kompleks tentang pemahamannya mengerjakan soal ujian semester.

Selain aspek kognitif, media pembelajaran mahasiswa juga menjadi faktor penunjang adanya kesulitan belajar mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian. Menurut Sadiman (2005:18) “media pembelajaran adalah sesuatu alat yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa”.

Proses perkuliahan dan ujian semester Akuntansi Perpajakan yang telah diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, tidak sedikit mahasiswa mengalami kesulitan khususnya dalam mempersiapkan bahan ujian dan kesulitan yang berlangsung saat ujian. Hal ini sudah pasti menyebabkan hasil ujian semester yang dicapai tidak sebanding dengan apa yang telah diusahakannya. Mendapati hal ini mahasiswa yang memiliki aspek kognitif yang tinggi dan media pembelajaran cukup baik belum tentu tidak mengalami kesulitan belajar saat mempersiapkan materi ujian dan pada saat ujian berlangsung begitu juga sebaliknya.

Melihat permasalahan yang ada tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MENGERJAKAN SOAL UJIAN SEMESTER AKUNTANSI PERPAJAKAN DITINJAU DARI ASPEK KOGNITIF DAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2014 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”**.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang menjadi penyebab mahasiswa pendidikan Akuntansi mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Perpajakan. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu: kurangnya persiapan mahasiswa ketika akan menghadapi ujian, kurangnya memahami soal ujian yang diberikan, kurangnya pemahaman materi yang digunakan untuk ujian, kurangnya latihan soal, kurangnya rasa percaya diri pada saat mengerjakan soal, dll.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari kesulitan dalam penafsiran judul, sehingga tujuan penelitian tersebut dapat tercapai. Maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Aspek kognitif meliputi kesulitan mahasiswa dalam memahami dan dalam aspek langkah-langkah mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester Akuntansi Perpajakan.
2. Media pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah Akuntansi Perpajakan

3. Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2014, sedangkan obyek penelitian ini adalah soal ujian akhir semester Akuntansi Perpajakan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kemampuan kognitif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Perpajakan ?
2. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Perpajakan ?
3. Adakah pengaruh kemampuan kognitif dan media pembelajaran terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Perpajakan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kognitif terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Perpajakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Perpajakan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan kognitif dan media pembelajaran terhadap kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester mata kuliah Akuntansi Perpajakan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teori

Analisis kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian semester ditinjau dari aspek kognitif dan media pembelajaran pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan dan refleksi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara tekun, rajin dan mendalam sehingga apa yang diajarkan oleh dosen dapat dimengerti dan dipahami agar tidak terjadi kesulitan pada saat mengerjakan soal ujian semester.

b. Bagi Dosen

Sebagai masukan bagi dosen pengampu mata kuliah tersebut agar dosen pengampu untuk lebih teliti dan hati-hati dalam penyampaian materi agar materi mudah dimengerti, dan sebagai refleksi dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik agar tidak terjadi kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal pada saat ujian semester.

c. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang untuk dapat dijadikan referensi penelitian lebih lanjut.